

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan terkait metode penelitian. Metode penelitian adalah bagian serangkaian tahapan penelitian yang digunakan untuk memperoleh penemuan atau pembuktian dan pengembangan ilmu. Metode digunakan adalah deskriptif analisis. Pada bab ini diuraikan (1) desain penelitian; (2) pengumpulan data; (3) partisipan penelitian, (4) sumber data; (5) instrumen penelitian; dan (7) teknik analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

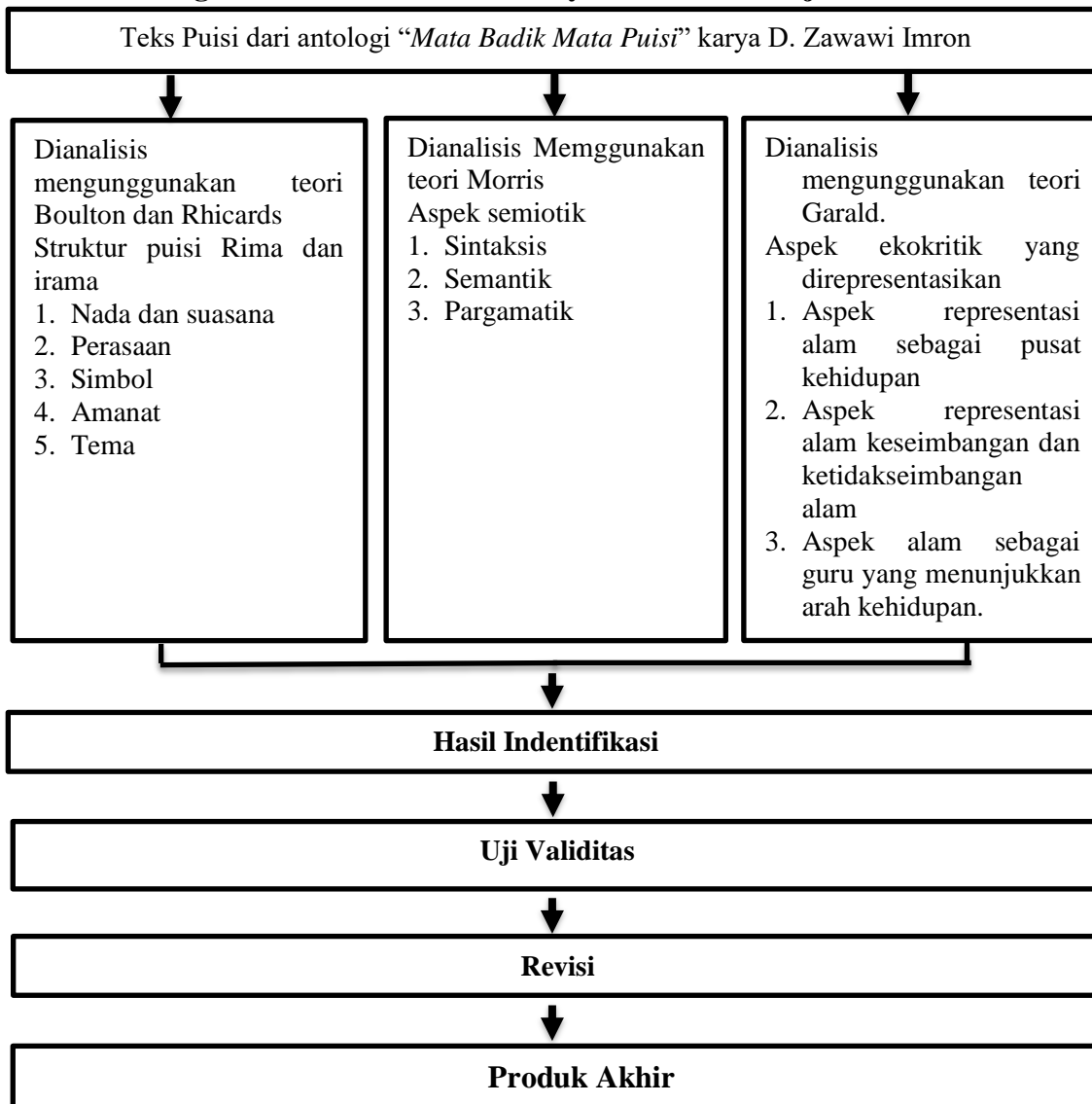
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif analisis dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alami. Mc Millan dan Schumacher (2001) mengungkapkan penelitian kualitatif adalah metode untuk memahami sebuah fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti, dengan tujuan untuk mendeskripsikan, mempelajari, atau menjelaskan fenomena tersebut dalam bentuk narasi. Selain itu, Ratna (2015) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan interpretasi berupa penjelasan. Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dan menggambarkan keadaan suatu objek yang telah atau telah dipelajari dan menarik bagi peneliti (Ratna, 2015, hlm.39). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan teknik analisis isi atau deskripsi. Analisis deskriptif umumnya didefinisikan sebagai metode yang mencakup semua analisis data dari isi sebuah teks. Analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan prosedur analisis tertentu. Metode ini

mungkin juga berkaitan erat dengan interpretasi umum untuk menjelaskan dan memahami apa yang ditemukan dan masalah penelitian.

Peneliti menyusun kerangka penelitian seperti yang ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

**Bagan 3.1**

**Kerangka Alur Penelitian dan Penyusunan Bahan Ajar Elektronik**



1) Teks puisi, pada teks puisi yang dipilih adalah sembilan puisi dari antologi “*Mata Badik Mata Puisi*” karya D. Zawawi Imron, yaitu: *Mengaji pada Padi*, *Badik*

*Embun, Tanah, Di Pelosok Maros, Lagu Lappo Asse, Enrekang Siang, Jeneponto, Kearifan Alam, dan Pemandangan Sawah.*

- 2) Pengkajian yang akan dianalisis struktur puisi menggunakan pendekatan semiotik yang meliputi aspek sintaksis, semantik, pragmatik yang kemudian ditarik kesimpulan makna atau pesan ekokritik.
- 3) Hasil identifikasi yaitu hasil identifikasi unsur-unsur dari sembilan puisi dari antologi *Mata Badik Mata* Puisi karya D. Zawawi Imron yang dianalisis unsur puisi (rima dan irama, nada dan suasana, perasaan, simbol, amanat, dan tema) menggunakan teori Boulton dan Richards yang kemudian meminjam teori Morris untuk menganalisis semiotik yang meliputi aspek sintaksis, semantik, pragmatik yang kemudian ditarik kesimpulan makna atau pesan ekokritik, diantaranya aspek representasi alam sebagai pusat kehidupan, keseimbangan dan ketidakseimbangan alam, dan alam sebagai guru yang menunjukkan arah kehidupan.
- 4) Uji validitas adalah kesesuaian buku ajar dengan kompetensi kemampuan mahasiswa.
- 5) Revisi akan dilakukan pada bahan ajar berdasarkan hasil data.
- 6) Produk akhir itu adalah sebuah produk bahan ajar yang berupa modul elektronik dengan format berbentuk *ebook* atau PDF.

### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan atau subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terkait dengan penelitian. Arikunto (2013, hlm. 172) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Subjek penelitian ini adalah dosen ahli, ahli IT (bagian editor atau yang paham dengan desain), dosen mata kuliah studi puisi, dan Mahasiswa. Adapun penjelasan dari subjek penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1) Dosen Ahli

Dalam penelitian ini peran dosen ahli yaitu untuk memvalidasi atau menilai kelayakan bahan ajar teks puisi yang telah dirancang penulis pada penelitian ini.

Wasniah, 2022

**KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dosen yang memvalidasi bahan ajar elektronik pengkajian teks puisi adalah Dr. Yulianeta, M.Pd. Dosen Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

#### 2) Editor Ahli IT (Editor/Desain)

Bukan hanya dosen ahli saja tetapi peran editor atau ahli IT di bagian editor atau desain juga perlu. Peran editor atau desain dalam ahli IT adalah memberi saran untuk menilai kelayakan modul pengkajian teks puisi. Editor serta ahli IT yang memvalidasi yaitu Anton Surahmat, M.I.Kom. dari Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Bandung.

#### 3) Dosen Mata Kuliah

Dalam penelitian ini bukan dosen ahli dan ahli IT saja yang menilai kelayakan pengkajian teks puisi. Akan tetapi, dosen mata kuliah Apresiasi dan Kajian Puisi juga dalam hal ini tersebut ikut berperan untuk memvalidasi atau menilai bahan ajar pengkajian teks puisi yang telah dirancang penulis. Dosen yang memvalidasi adalah Ira Rahayu, M.Pd. Dosen Mata Kuliah Apresiasi dan Kajian Puisi dari Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

#### 4) Mahasiswa

Dalam penelitian ini mahasiswa menjadi subjek penelitian. Mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian bahan ajar teks puisi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dari Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon dengan jumlah 10-30 mahasiswa. Dalam penelitian ini mahasiswa ikut berperan untuk memvalidasi atau memberi penilaian bahan ajar teks puisi elektronik.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sastra puisi dari antologi puisi D. Zawawi Imron *Mata Badik Mata Puisi* terbitan Bening Pustaka tahun 2018, dengan jumlah 76 puisi dan 83 halaman. Kemudian pengumpulan adalah langkah penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 308) tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan standar data yang telah

Wasniah, 2022

**KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Memperhatikan tingkat keterbacaannya, puisi sebagai buku pelajaran berupa bahan ajar (modul) dalam bentuk (*ebook* atau PDF), penulis sebagai peneliti mengambil sembilan puisi untuk dianalisis informasinya atau menggunakan semiotik (sintaksis, semantik, dan pragmatik) sebelum menentukan aspek ekokritik. Secara khusus data yang dianalisis berupa kata-kata dan frasa yang terdapat pada setiap baris dan bait pada puisi tersebut dan melihat dari aspek yang muncul dalam kajian ekokritisisme pada antologi tersebut, yaitu representasi alam sebagai pusat kehidupan, keseimbangan dan ketidakseimbangan alam, dan alam sebagai guru yang menunjukkan arah kehidupan. Jadi, antologi puisi tersebut yang terpilih yang akan dianalisis yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Urutan Data Puisi**

No.	Nama Judul Puisi	hlm.
1.	<i>Mengaji pada Padi</i>	3
2.	<i>Badik Embun</i>	11
3.	<i>Tanah</i>	14
4.	<i>Di Pelosok Maros</i>	19
5.	<i>Lagu Lappo Asse</i>	37
6.	<i>Enrekang Siang</i>	40
7.	<i>Jeneponto</i>	45
8.	<i>Kearifan Alam</i>	54
9.	<i>Pemandangan Sawah</i>	56

Alasan peneliti memilih mengkaji ekokritik dengan pendekatan semiotik dalam antologi puisi “*Mata Badik Mata Puisi*” karya D. Zawawi Imron sebagai masalah dalam kajian penelitian ini yaitu 1) apabila ditinjau dari sisi strukturnya, struktur adalah hal pokok yang terpenting dalam membangun puisi; 2) nilai keindahan yang

terdapat pada antologi puisi tersebut akan sarat dengan mendeskripsikan lingkungan; 3) pembelajaran mengenai struktur puisi berkaitan dengan pembelajaran apresiasi karya sastra yang ada di perguruan tinggi yaitu peneliti mengambil RKPS (RPS) agar mahasiswa dapat menjelaskan konsep kajian puisi. Peneliti bermaksud untuk melakukan kajian mengenai ekokritik (menganalisis sastra dari sudut lingkungan); dan 4) struktur pada tataran maknanya, antologi puisi tersebut mengisyaratkan simbol-simbol makna tajam. Hal ini nampak dari makna badik yang memiliki banyak makna dan dapat diinterpretasikan ke beberapa hal. Badik diketahui sebuah simbol benda tajam bertuah diwariskan dari leluhur dan akan banyak mengandung spiritualitas, kesetiakawanan yang menjadi simbol dalam menata kehidupan di masyarakat. Selain itu, pemanfaatan dari penelitian diharapkan agar generasi selanjutnya bisa memahami dan peduli akan lingkungan disekitarnya. Peka terhadap kondisi yang terjadi agar mereka tahu bagaimana caranya menjaga lingkungan supaya seimbangan dengan alam.

**Tabel 3.2**  
**Format Analisis**

No.	Judul Puisi	Analisis Pengkajian			Tujuan
		Unsur Puisi	Semiotik	Ekokritik	
1.	<i>Mengaji pada Padi</i>	Mengkaji beberapa unsur (rima dan irama, nada dan suasana, perasaan, simbol, amanat, dan tema)	Aspek sintaksis, semantik, dan pragmatik.	Menentukan aspek ekokritik	Buku bahan ajar (modul) elektronik berbentuk <i>E-book</i> atau PDF
2.	<i>Badik Embun</i>				
3.	<i>Tanah</i>				
4.	<i>Di Pelosok Maros</i>				
5.	<i>Lagu Lappo Asse</i>				
6.	<i>Enrekang Siang</i>				
7.	<i>Jeneponto</i>				
8.	<i>Kearifan Alam</i>				
9.	<i>Pemandangan Sawah</i>				

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik baca catat dan kartu data. Sydikan (2007, hlm.104) mengatakan bahwa teknik baca ini dilakukan berulang-ulang dengan tujuan agar keseluruhan isi puisi dan dapat dipahami secara optimal. Adapun langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membaca dengan teliti setiap puisi dari awal sampai akhir.
- 2) Membaca ulang puisi dari awal sampai akhir
- 3) Merancang poin-poin yang akan dianalisis (secara berurutan dengan pendekatan teori semiotik: sintaksis, semantik, dan pragmatik yang kemudian ditarik kesimpulan pesan atau makna ekokritik).
- 4) Teknik catat digunakan untuk mencatat data analisis ke dalam data (catatan/kartu data).
- 5) Dokumentasi perlu dalam teknik pengumpulan data untuk pengumpulan data atau penyimpanan data informasi. Pendokumentasian yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mencatat atau mengambil foto yang terkait dengan penelitian.

Teknik baca catat ini digunakan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan sembilan puisi karya D. Zawawi Imron. Selain teknik pengumpulan data (berupa teknik baca catat) dari hasil angket validasi, adapun komponen yang akan dinilai oleh tim uji validasi mencakup komponen isi materi, komponen penyajian, komponen bahasa, dan komponen grafika. Hasil uji dari ketujuh komponen tersebut kemudian dipresentasikan berdasarkan perhitungan kuesioner (angket) validasi.

**Tabel 3.3**

**Format Pedoman Analisis**

No.	Tujuan Penelitian	Faktor Analisis	Indikator Analisis	Sumber Rujukan
1.	Bagaimana struktur puisi dalam antologi <i>Mata Badik Mata Puisi</i> karya D. Zawawi Imron ditinjau dari aspek semiotik?	Unsur puisi (rima dan irama, nada dan suasana, perasaan, simbol, amanat, dan tema)	Kata atau frasa maupun kalimat pada syair, larik, atau bait puisi.	1) Boulton, Marjorie. (1970). <i>Anatomy of poetry</i> . London: Routledge and Kegan Paul. 2) Richards, I.A. (1981). <i>New and Selected Poems</i> . New York:

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>Persea Book.</p> <p>3) Sumiyadi. (2021). <i>Kesusastraan Indonesia Teori, Pengkajian, dan Model Pembelajaran</i>.</p> <p>4) Erizal, G. M. P. (2014). <i>Kiat Pembacaan Puisi: Teori dan Terapan</i>.</p> <p>5) Samosir, T. (2013). <i>Apresiasi Puisi</i>.</p> <p>6) Pradopo, R. D. (2014). <i>Pengkajian Puisi</i>.</p> <p>7) Morris, C. (1938). <i>Foundation of the Theory of Signs</i>. Chicago: University of Chicago Press.</p> <p>8) Van Zoest, Aart. (1993). <i>Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan dengannya</i>. Terjemahan Ani Soekowati.</p>
2.	Bagaimana aspek-aspek ekokritik pada antologi puisi <i>Mata Badik Mata Puisi</i> karya D. Zawawi Imron?	Aspek semiotik (Sintaksis, Semantik, dan Pragmatik) Ekokritik	Kata atau frasa maupun kalimat pada syair, larik, atau bait puisi yang termasuk kedalam aspek semiotik dan ekokritik.	<p>1) Glotfelty, C. (1996). <i>The Ecocriticism Reader: Landmarks in Literary Ecology</i>. Georgia: the University of Georgia Press.</p> <p>2) Garrard, G. (2004). <i>Ecocriticism</i>. London and New York: Routledge, 2004. ISBN 0-415-19672-2. Kate Rigby, Monash University.</p> <p>3) Endraswara, S. (2016). <i>Metodologi Ekologi Sastra Konsep, Langkah, dan Penerapan</i>. Yogyakarta: CAPS.</p> <p>4) Endraswara, S. (2016). <i>Ekokritik Sastra Konsep, Teori, dan</i></p>



				<p>Terapan. Yogyakarta: Morfalingua.</p> <p>5) Wiyatmi. (2017). <i>Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis</i>. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.</p>
3.	<p>Bagaimana pemanfaatan hasil kajian antologi puisi <i>Mata Badik Mata Puisi</i> karya D. Zawawi Imron untuk penyusunan bahan ajar elektronik pada mata kuliah pengkajian teks puisi di perguruan tinggi?</p>	<p>1. Hasil temuan unsur puisi (rima dan irama, nada dan suasana, simbol, amanat, dan tema).</p> <p>2. Hasil temuan semiotik (sintaksis, semantik, dan pragmatik) dan ekokritik.</p> <p>3. Bahan ajar (modul) elektronik berbentuk <i>ebook</i> atau PDF.</p>	<p>1. Kata atau frasa maupun kalimat pada syair, larik, atau bait puisi.</p> <p>2. Kata atau frasa maupun kalimat pada syair, larik, atau bait puisi yang termasuk kedalam aspek semiotik dan ekokritik.</p> <p>3. Cover, kata pengantar, daftar isi, RPS, deskripsi materi, tugas, rangkuman, daftar pustaka.</p>	<p>1) Prastowo, A. (2015). <i>Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif</i>. Yogyakarta: DIVA Press.</p> <p>2) Majid, A. S. (2011). <i>Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru</i>.</p> <p>3) Hamdani, M. (2011). <i>Strategi Belajar Mengajar</i>.</p>

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, perlu adanya instrumen sebagai pedoman dan fasilitas untuk meneliti agar memperoleh data yang akurat. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sugiyono (2010, hlm. 102) bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengukur fenomena alam

maupun sosial dari apa yang diamati. Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian, terdapat kaitan antara metode dengan instrumen pengumpulan data. Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian, terutama berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti berperan sebagai pengamat penuh.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner, dan dokumentasi: (1) pengolahan data yang digunakan ialah kartu data, (2) pedoman uji validitas untuk diberikan kepada sumber data yakni dosen ahli, dosen mata kuliah pengkajian teks puisi, editor, dan mahasiswa. Adapun dosen ahli adalah Dosen Pascasarjana Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang akan diberikan bahan ajar elektronik dan lembar validasi untuk menilai kelayakan bahan ajar pengkajian teks puisi tersebut. Selanjutnya editor atau ahli IT yang akan memvalidasi bahan ajar elektronik teks puisi juga. Kemudian dosen mata kuliah apresiasi dan kajian teks puisi atau pengkajian teks puisi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat perguruan tinggi ikut serta menilai kelayakan bahan ajar. Bukan hanya dosen ahli, ahli IT, dan dosen mata kuliah apresiasi dan kajian puisi, mahasiswa juga berperan memberikan respon untuk menilai bahan ajar bahan ajar elektronik pengkajian teks puisi.

Adapun instrumen dalam penelitian ini ditambahkan berupa format pedoman penyusunan bahan ajar dan instrumen penilaian bahan ajar. Prastowo (2015, hlm. 113), yang menyatakan struktur modul dapat disusun dalam struktur sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Pedoman Penyusunan Bahan Ajar**

*(Permendikbud No. 8 Tahun 2016 dengan sedikit direvisi)*

Rumusan Masalah	Unsur-unsur Modul ( <i>Ebook</i> atau PDF)/Bahan Ajar.		Deskripsi
Bagaimana pemanfaatan hasil kajian antologi puisi <i>Mata Badik Mata Puisi</i>	a. Judul modul/ <i>cover</i> depan	Bagian ini berisi tentang nama modul dari suatu	Tata letak komponen-komponen desain

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karya D. Zawawi Imron untuk penyusunan bahan ajar elektronik mata kuliah pengkajian teks puisi di perguruan tinggi?		mata kuliah tertentu. Selain itu, nama penulis, nama dosen pembimbing, dan instansi.	modul (bahan ajar) yang mengikuti tata letak isi buku, jenis huruf yang harus didesain dominan, menarik, dan kontras.
	b. Bagian awal dan petunjuk umum	Bagian ini memuat kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti dan kompetensi dasar (RPS/RKPS), dan petunjuk deskripsi materi.	Bagian ini memuat bagian awal seperti judul modul, nama penulis, kata pengantar sebagai awal pembukaan, daftar isi sebagai petunjuk halaman, petunjuk deskripsi materi tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam perkuliahan, meliputi: kompetensi dasar, pokok bahasan, indikator pencapaian, referensi, strategi pembelajaran, lembar kegiatan pembelajaran, petunjuk bagi mahasiswa untuk memahami langkah-langkah dan materi perkuliahan dan evaluasi Penyajian
	c. Materi modul	Bagian ini berisi penjelasan secara rinci tentang materi yang dikuliahkan pada setiap pertemuan.	Materi identifikasi unsur puisi (rima dan irama, nada dan suasana, perasaan, simbol, amanat, dan tema), pengkajian semiotik dan ekokritik. Selain ada contoh pengerjaan unsur puisi (rima dan irama, nada dan suasana, simbol,

			amanat, dan tema), pengkajian semiotik dan ekokritik
	e. Bagian akhir semester	Bagian ini terdapat evaluasi ini terdiri atas evaluasi tengah semester dan akhir semester dengan tujuan untuk mengukur kompetensi mahasiswa sesuai dengan materi kuliah yang diberikan. Selain itu di bagian akhir ada daftar pustaka, glosarium, dan biografi penulis.	Pada bagian ini diberikan tugas, petunjuk tugas, dan rangkuman agar mengetahui kemampuan mahasiswa setelah memahami materi dalam modul (bahan ajar) dan di dalam bahan ajar juga di bagian akhir mencantumkan daftar pustaka sebagai sumber referensi, glosarium sebagai penjelasan suatu makna atau kata, dan biografi penulis.
	f. <i>over</i> belakang	Bagian ini sama dengan bagian <i>cover</i> depan berisi tentang nama modul dari suatu mata kuliah tertentu. Selain itu, nama penulis, nama dosen pembimbing, dan instansi, akan tetapi diberi kata-kata motivasi agar lebih menarik setelah membaca modul (bahan ajar) tersebut.	Tata letak komponen-komponen desain modul (bahan ajar) yang mengikuti tata letak isi buku, jenis huruf yang harus didesain dominan, menarik, dan kontras.

Instrumen penilaian bahan ajar dibuat untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian bahan ajar dengan standar kompetensi atau RKPS (RPS) sesuai dengan standar kurikulum di perguruan tinggi. Instrumen pedoman penilaian bahan ajar ini

Wasniah, 2022

**KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuat untuk mengetahui kesesuaiannya dalam pembelajaran sastra khususnya mata kuliah pengkajian teks puisi di perguruan tinggi dan umum. Pedoman ini diberikan kepada dosen ahli di bidang ilmu sastra (bahasa dan sastra Indonesia) dan dosen mata kuliah pengkajian teks puisi di perguruan tinggi. Bahan ajar atau bahan ajar elektronik ini dibuat untuk dijadikan buku pendamping dalam materi puisi dan dapat digunakan untuk umum.

**Tabel 3.5**

**Lembar Penilaian Ahli**

**Bahan Ajar Elektronik (E-Modul) Teks Puisi**

**Judul Buku** : *Tema Alam dalam Puisi*  
**Nama Penulis** : Wasniah  
**Deskripsi** : Koesioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan atau kesesuaian bahan ajar elektronik (*ebook/PDF*):  
*Tema Alam dalam Puisi*

**Nama Penilai** :

**Pekerjaan/Keahlian** :

**Instansi** :

**Petunjuk** :

- 1) Isilah identitas dan pernyataan Saudara selaku penilai pada tabel yang telah disediakan.
- 2) Bacalah secara cermat dan kritis bahan ajar digital (elektronik) atau e-modul berjudul *Tema Alam dalam Puisi* karya Wasniah berbentuk *ebook /PDF* yang telah diberikan oleh peneliti.
- 3) Berikanlah penilaian terhadap bahan ajar digital (elektronik) atau e-modul berjudul *Tema Alam dalam Puisi* yang telah Saudara baca dengan pedoman berupa instrumen ini.

- 4) Berikanlah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom di bawah ini dengan ketentuan, yaitu: (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang, dan (1) sangat kurang.
- 5) Saudara dianjurkan untuk menyampaikan komentar berupa saran atau kritik pada kolom tanggapan yang terletak pada posisi paling bawah pada setiap tabel.

### Komponen Relevansi

1. Isi materi relevan dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional sesuai dengan kompetensi dasar atau RPS (RKPS).

1	2	3	4

2. Isi materi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

1	2	3	4

3. Isi materi sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir dan akurat.

1	2	3	4

4. Isi materi tidak mengandung unsur SARA, tidak diskriminasi dan tidak menimbulkan masalah.

1	2	3	4

5. Isi materi menambah pengetahuan dan mengembangkan kecakapan akademik, sosial, sikap atau perilaku yang baik dan nilai-nilai karakter.

1	2	3	4

### Komponen Penyajian

6. Penyajian terdapat kompetensi yang dikuasai peserta didik.

1	2	3	4

7. Penyajian dilakukan secara runtut, bersistem, dan mudah dipahami.

1	2	3	4

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
8. Penyajian materi atau isi memacu pengembangan kreativitas, karakter, dan aktivitas fisik atau psikis.

1	2	3	4

9. Penyajian materi atau isi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuannya.

1	2	3	4

10. Penyajian isi materi dalam bentuk elektronik (*ebook*/PDF) praktis dan memudahkan pembaca.

1	2	3	4

### Komponen Bahasa

11. Bahasa yang digunakan komunikatif atau mudah dipahami sesuai dengan tingkat pemahaman pembaca.

1	2	3	4

12. Kejelasan informasi yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik (mahasiswa)

1	2	3	4

13. Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat peserta didik.

1	2	3	4

14. Penggunaan kalimat sudah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

1	2	3	4

15. Struktur kalimat sudah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.

1	2	3	4

### Komponen Grafika

16. Penggunaan *font* (jenis dan ukuran) sudah jelas dan sesuai.

1	2	3	4

17. Warna *font* sudah jelas dan sesuai.

1	2	3	4

18. Peletakan judul, tulisan bab, logo, dan lain-lain sudah jelas dan sesuai

1	2	3	4

19. Ilustrasi dan desain tampilan bahan ajar berbentuk elektronik (*ebook*/PDF) menarik.

1	2	3	4

20. Bentuk bahan ajar berbentuk elektronik (*ebook*/PDF) mendorong rasa ingin tahu untuk belajar.

1	2	3	4

**TANGGAPAN/SARAN:**

.....

.....

.....

.....

.....

**\*Layak/tidak layak**

*\*coret jawaban yang tidak dipilih*

....., ..... 20....

Validator,

(.....)



(Kementrian Pendidikan Nasional dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dengan beberapa penyesuaian)

**Tabel 3.6**

**Lembar Penilaian Dosen Mata Kuliah  
Bahan Ajar Elektronik (E-Modul) Teks Puisi**

**Judul Buku** : *Tema Alam dalam Puisi*  
**Nama Penulis** : Wasniah  
**Deskripsi** : Koesioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan atau kesesuaian bahan ajar elektronik (*e-book/PDF*):  
*Tema Alam dalam Puisi*

**Nama Penilai** :

**Pekerjaan/Keahlian** :

**Instansi** :

**Petunjuk** :

- 1) Isilah identitas dan pernyataan Saudara selaku penilai pada tabel yang telah disediakan.
- 2) Bacalah secara cermat dan kritis bahan ajar digital (elektronik) atau e-modul berjudul *Tema Alam dalam Puisi* karya Wasniah berbentuk *ebook* /PDF yang telah diberikan oleh peneliti.
- 3) Berikanlah penilaian terhadap bahan ajar digital (elektronik) atau e-modul berjudul *Tema Alam dalam Puisi* yang telah Saudara baca dengan pedoman berupa instrumen ini.
- 4) Berikanlah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom di bawah ini dengan ketentuan, yaitu: (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang, dan (1) sangat kurang.
- 5) Saudara dianjurkan untuk menyampaikan komentar berupa saran atau kritik pada kolom tanggapan yang terletak pada posisi paling bawah pada setiap tabel.

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Indikator/Aspek Penilaian	Skor			
<b>Komponen Revelansi</b>					
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang dikuasai	1	2	3	4
2	Materi dalam e-modul tersebut muda untuk dipahami	1	2	3	4
3	Contoh teks puisi dalam e-modul tersebut menarik	1	2	3	4
4	Latihan dan soal dalam e-modul membantu pengguna untuk menguasai materi tentang pengkajian teks puisi secara mandiri	1	2	3	4
5	Penyusunan materi dalam e-modul tentang pengkajian teks puisi dapat memotivasi	1	2	3	4
<b>Komponen Penyajian</b>					
6	Terdapat komponen kompetensi dan konsep materi dalam e-modul pengkajian teks puisi	1	2	3	4
7	Penyajian materi dilakukan secara sistematis, berurutan, dan mudah dipahami	1	2	3	4
8	Penyajian materi memicu pengembangan kreativitas dan karakter pengguna	1	2	3	4
9	Penyajian materi dalam e-modul tentang pengkajian teks puisi dapat mendorong rasa keingintahuan pengguna	1	2	3	4
10	Penyajian materi atau isi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuannya dan bisa digunakan secara mandiri	1	2	3	4
<b>Komponen Bahasa</b>					
11	Apakah penggunaan bahasa dalam e-modul yang berjudul: <i>Tema Alam dalam Puisi</i> dapat mudah pengguna untuk memahami tentang pengkajian teks puisi	1	2	3	4
12	Kalimat dalam e-modul yang berjudul: <i>Tema Alam dalam Puisi</i> ini memudahkan pengguna mempelajari tentang pengkajian teks puisi	1	2	3	4
13	Struktur kalimat sudah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia	1	2	3	4
14	Penggunaan kalimat sudah sesuai dengan tingkat pemahaman pengguna	1	2	3	4
15	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat pengguna	1	2	3	4
<b>Komponen Grafika</b>					
16	Komposisi warna dalam e-modul yang berjudul: <i>Tema Alam dalam Puisi</i> tersebut sangat menarik	1	2	3	4
17	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah	1	2	3	4

	jelas dan sesuai				
18	Warna <i>font</i> sudah jelas dan sesuai.	1	2	3	4
19	Judul, tulisan bab, logo, dan lain-lain sudah jelas dan sesuai	1	2	3	4
20	Ilustrasi dan desain tampilan bahan ajar berbentuk elektronik ( <i>ebook</i> /PDF) menarik	1	2	3	4
<b>Jumlah</b>					

<p><b>TANGGAPAN/SARAN:</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p><b>*Layak/tidak layak</b></p>
---

*\*coret jawaban yang tidak dipilih*

....., ..... 20....

Dosen Mata Kuliah,

(.....)

(Kementrian Pendidikan Nasional dan Penge,bangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dengan beberapa penyesuaian)

**Tabel 3.7**

**Lembar Penilaian Mahasiswa**  
**Bahan Ajar Elektronik (E-Modul) Teks Puisi**

**Nama** :

**Kelas** :

**Prodi** :

**Petunjuk Penilaian Instrumen** :

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Berikanlah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom di bawah ini dengan ketentuan, yaitu: (4) sangat baik, (3) baik, (2) kurang, dan (1) sangat kurang.
- b. Kalian dapat memberikan penilaian keseluruhan butir instrumen dengan saran atau menyimpulkan kelayakan bahan ajar digital (elektronik) atau *e-modul* berjudul: *Tema Alam dalam Puisi* bagian akhir.

No.	Indikator/Aspek Penilaian	Skor			
<b>Komponen Revelansi</b>					
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang dikuasai	1	2	3	4
2	Materi dalam e-modul tersebut muda untuk dipahami	1	2	3	4
3	Contoh teks puisi dalam e-modul tersebut menarik	1	2	3	4
4	Latihan dan soal dalam e-modul membantu pengguna untuk menguasai materi tentang pengkajian teks puisi secara mandiri	1	2	3	4
5	Penyusunan materi dalam e-modul tentang pengkajian teks puisi dapat memotivasi	1	2	3	4
<b>Komponen Penyajian</b>					
6	Terdapat komponen kompetensi dan konsep materi dalam e-modul pengkajian teks puisi	1	2	3	4
7	Penyajian materi dilakukan secara sistematis, berurutan, dan mudah dipahami	1	2	3	4
8	Penyajian materi memicu pengembangan kreativitas dan karakter pengguna	1	2	3	4
9	Penyajian materi dalam e-modul tentang pengkajian teks puisi dapat mendorong rasa keingintahuan pengguna	1	2	3	4
10	Penyajian materi atau isi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuannya dan bisa digunakan secara mandiri	1	2	3	4
<b>Komponen Bahasa</b>					
11	Apakah penggunaan bahasa dalam e-modul yang berjudul: <i>Tema Alam dalam Puisi</i> dapat mudah pengguna untuk memahami tentang pengkajian teks puisi	1	2	3	4
12	Kalimat dalam e-modul yang berjudul: <i>Tema Alam dalam Puisi</i> ini memudahkan pengguna mempelajari tentang pengkajian teks puisi	1	2	3	4
13	Struktur kalimat sudah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia	1	2	3	4

14	Penggunaan kalimat sudah sesuai dengan tingkat pemahaman pengguna	1	2	3	4
15	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat pengguna	1	2	3	4
<b>Komponen Grafika</b>					
16	Komposisi warna dalam e-modul yang berjudul: <i>Tema Alam dalam Puisi</i> tersebut sangat menarik	1	2	3	4
17	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah jelas dan sesuai	1	2	3	4
18	Warna <i>font</i> sudah jelas dan sesuai.	1	2	3	4
19	Judul, tulisan bab, logo, dan lain-lain sudah jelas dan sesuai	1	2	3	4
20	Ilustrasi dan desain tampilan bahan ajar berbentuk elektronik ( <i>ebook</i> /PDF) menarik	1	2	3	4
<b>Jumlah</b>					

<p><b>TANGGAPAN/SARAN:</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p><b>*Layak/tidak layak</b></p>
--

*\*coret jawaban yang tidak dipilih*

....., ..... 20....

Mahasiswa,

(.....)

*(Kementerian Pendidikan Nasional dan Penge,bangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dengan beberapa penyesuaian)*

Hasil lembar penilaian kuesioner mengenali kriteria bahan ajar yang baik akan dideskripsikan sesuai dengan kriteria validasi ahli untuk mengetahui kelayakan

Wasniah, 2022

**KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data materi ajar. Menentukan nilai kriteria kelayakan bahan ajar dapat menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Hasil penilaian} = \text{Tse} : \text{TSh} \times 100\% = \dots$$

Keterangan:

TSe: Total skor empirik (perolehan hasil dari lembar angket validasi)

TSh: Total skor maksimal (nilai total keseluruhan yang terdapat pada lembar angket validasi).

**Tabel 3.8**  
**Persentase Perhitungan Angket Validasi**

No.	Persentase Perhitungan Angket Validasi	Kriteria Penilaian
1.	100% s.d 85,01%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2.	85,00% s.d 70,01%	Cukup valid, dapat digunakan dengan sedikit revisi
3.	70,00% s.d 50,01%	Kurang valid, perlu banyak revisi dan tidak dapat digunakan
4.	50,00% s.d 01,00%	Tidak valid, tidak digunakan

Akbar (2013, hlm. 41)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Selain itu, peneliti melakukan analisis data setelah semua data penelitian terkumpul. Peneliti menggunakan data yang valid dan reliabel untuk dijadikan bahan analisis. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 335), analisis data meliputi pengelompokan data ke dalam kategori-kategori, kemudian dideskripsikan menjadi pola-pola kategori yang meliputi penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, dan penarikan sehingga mudah dipahami

Pada tahap teknik pengolahan data yang dilakukan dalam menganalisis data pada pemikiran Miles (2007, hlm. 15-21, “analisis kualitatif: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) menarik kesimpulan atau verifikasi”. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berulang-ulang atau berlanjut terus-menerus. Oleh karenanya, masalah

reduksi dua penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis.

### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan mengumpulkan data untuk menyeleksi data yang dibutuhkan. Menurut Miles (2007, hlm. 16), reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Kemudian reduksi ini merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang, dan menata data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan divalidasi. Mereduksi data bertujuan untuk mendapatkan data-data yang akurat sesuai dengan tujuan analisis yakni mengambil data yang hanya berkaitan dengan secara berurutan dengan pendekatan teori semiotik: sintaksis, semantik, dan pragmatik yang kemudian ditarik kesimpulan pesan atau makna ekokritik dalam puisi dari sebuah antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* yang terlebih dahulu dibaca dengan seksama dan teliti. Selanjutnya, untuk memperoleh data data yang sesuai dengan pengkajian secara berurutan menggunakan pendekatan teori semiotik: sintaksis, semantik, dan pragmatik yang kemudian ditarik kesimpulan pesan atau makna ekokritik dalam puisi akan dicatat pada kartu data. Oleh karenanya, pada saat membaca antologi puisi tersebut penulis atau peneliti harus melakukannya secara teliti, cermat, dan beraturan. Kemudian, membuang data yang tidak diperlukan, sedangkan data yang terpilih akan disertakan uraian secukupnya. Selain itu, data-data yang sudah dipilih dan disertakan penjelasannya tersebut akan dicek kembali agar tidak terdapat kesalahan sehingga bisa ditarik kesimpulan dengan baik.

### 2) Penyajian Data

Menurut Miles (2007, hlm. 17), penyajian data adalah sebagian dari kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajiannya, akan dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan atau akan melakukan analisis lebih jauh tentang data yang dianalisis. Setelah itu akan mengambil tindakan

berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat menyeleksi data (reduksi data), setelah berulang mengamati dengan teliti dan cermat kata atau frasa yang merujuk pada pengkajian secara berurutan dengan pendekatan teori semiotik: sintaksis, semantik, dan pragmatik yang kemudian ditarik kesimpulan pesan atau makna ekokritik. Setelah mencatatnya peneliti selanjutnya memberikan deskripsi atau keterangan singkat seputar data dengan hal-hal misalnya, alasan mengapa data tersebut adalah ekokritik: representasi alam sebagai pusat kehidupan dan lain-lain. Pendeskripsian ini dilakukan sebagai langkah mempertajam keakuratan data yang diperoleh.

### 3) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan menurut Miles (2007, hlm. 19), merupakan bagian dari konfigurasi yang lengkap. Penarikan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian. Verifikasi bisa sesingkat pemikiran yang terlintas di benak penganalisis saat melakukan analisis menulis yang melakukan tinjauan berulang-ulang untuk mendapat kepastian data, misalnya menggunakan kartu data. Peneliti mencatat bagian kata, kalimat dan sebagainya dalam puisi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk memverifikasi keakuratan data tersebut.

Selain rangkaian kegiatan di atas, ada langkah untuk menganalisis puisi. Analisis puisi dilakukan dengan menyajikan dalam bentuk deskriptif setiap data yang diperoleh. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Sudjana & Ibrahim (2012, hlm. 197) menjelaskan bahwa ada empat langkah menganalisis puisi yang harus dilakukan dalam metode deskriptif, yaitu sebagai berikut.

- 1) Langkah pengumpulan data yaitu menganalisis sembilan puisi dalam antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron.
- 2) Tahap penguraian data yaitu data yang diperoleh dari sembilan puisi dalam *antologi Puisi Mata Badik Mata* karya D. Zawawi Imron, kemudian dianalisis menggunakan metode semiotika meliputi sintaksis, semantik dan pragmatik, kemudian menarik kesimpulan tentang makna atau pesan tentang ekokritik



- 3) Langkah pengolahan data yaitu data yang diperoleh kemudian diolah oleh peneliti melalui angket validasi dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi.
- 4) Tahap menentukan konsep yang bermakna yaitu menentukan konsep membangun bahan ajar untuk perguruan tinggi, kemudian bahan ajar yang divalidasi akan diimplementasikan kepada mahasiswa.

### **3.7 Isu Etik**

Puisi sama seperti karya sastra lainnya. Ada imajinasi dan pikiran subjektif dari penyair. Pembaca juga dapat menikmati keindahan puisi yang dibacakan menurut pemikiran subjektifnya. Hal ini membedakan antara mengapresiasi karya sastra sebagai sarana hiburan dan membaca karya sastra untuk tujuan penelitian. Peneliti harus membatasi studinya untuk tetap berada dalam objektif dan konsisten dengan landasan teori yang digunakan. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti menjaga objektivitas dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti menjaga objektivitas penelitiannya. Peneliti tidak memasukkan penilaian tentang isu-isu, kritik keras atau masalah yang terkait subjektivitas. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan kritik penelitian dalam sembilan puisi pada *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron yang dijadikan sebagai data penelitian. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa penelitian ini tidak akan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi faktor-faktor yang terlibat dalam penelitian ini.